

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN AUDIT INTERNAL SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Faradillah¹⁾, Lastri Widya Astuti²⁾, Endah Dewi Purnamasari³⁾, Leriza Desitama⁴⁾

¹⁾Sistem Informasi / Fakultas Ilmu Komputer / Universitas Indo Global Mandiri

²⁾Teknik Informatika/ Fakultas Ilmu Komputer / Universitas Indo Global Mandiri

³⁾Manajemen /Fakultas Ekonomi / Universitas Indo Global Mandiri

⁴⁾Akuntansi /Fakultas Ekonomi / Universitas Indo Global Mandiri

Jl. Jendral Sudirman No. 629 Palembang, Kode Pos 30129

Email : faradillah.hakim@uigm.ac.id¹⁾, lastriwidya@uigm.ac.id²⁾, endahdps@uigm.ac.id³⁾,
leriza@uigm.ac.id⁴⁾

ABSTRAK

Pendampingan audit internal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pengendalian internal terhadap risiko-risiko umum teknologi dalam hal ini Sistem Informasi Manajemen yang digunakan di DPMPTSP. Kegiatan ini juga bertujuan membantu instansi terkait dalam meningkatkan pengendalian internal terhadap penggunaan teknologi sebagai bentuk peningkatan mutu internal. Audit sistem informasi adalah proses pengumpulan dan penilaian bukti – bukti untuk menentukan apakah sistem komputer dapat mengamankan aset, memelihara integritas data, dapat mendorong pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan menggunakan sumberdaya secara efisien. Auditing adalah sebuah proses sistematis untuk secara obyektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai pernyataan perihal tindakan dan transaksi bernilai ekonomi, untuk memastikan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya pada para pemakai yang berkepentingan. Pengendalian internal harus diterapkan terhadap setiap sistem dan aplikasi, hal ini dilakukan untuk mengurangi exposure yang selalu muncul pada pencatatan yang buruk, akuntansi yang tidak tepat, interupsi bisnis, pengambilan keputusan yang buruk, penipuan dan penggelapan, pelanggaran hukum terhadap peraturan, peningkatan biaya dan hilangnya aset perusahaan. Dalam kegiatan ini dilakukan evaluasi awal tentang kondisi saat ini untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pengendalian internal terhadap teknologi. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan diperoleh bahwa terdapat dokumen pengendalian internal berupa SOP yang telah diterapkan dengan baik, namun beberapa hal perlu ditambahkan untuk meningkatkan keamanan sistem.

Kata kunci : SIM, ISO, Pengendalian Internal

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan sistem pengendalian intern bagi suatu perusahaan biasanya dibebankan kepada Satuan Pengawasan Internal di perusahaan tersebut. Kecurangan mengacu kepada kesalahan akuntansi yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan menyesatkan pembaca atau pengguna laporan keuangan. Tujuan ini dilakukan untuk mengambil keuntungan individu dari pihak-pihak tertentu(Ultari, 2019) (Pananrangi and Bahri, 2020). Pengaruh peran auditor intern serta faktor-faktor pendukungnya terhadap peningkatan pengendalian intern dan kinerja perusahaan disimpulkan bahwa manajemen puncak sangat besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan pengendalian intern(Andiansyah, 2019) (Hakim, Saragih and Suharto, 2015). Selain itu, pelaksanaan pengendalian dapat efektif apabila ada komitmen di antara pihak-pihak yang terkait dalam organisasi, baik sebagai individu maupun kelompok. Hal ini dimaksudkan agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan baik. Dengan komitmen dan pengendalian intern maka akan tercipta organisasi atau

perusahaan yang economy, efficiency, dan effectiveness untuk menciptakan good corporate governance dalam institusi, yang pada akhirnya akan bermuara pada kinerja organisasi (Acang Armana, 2015). Tata Kelola TI adalah satu kesatuan dari konsep dasar Corporate Governance melalui peningkatan dari efisiensi dan efektivitas dalam proses Instansi yang selalu berhubungan dengan TI (Herlambang and Suharso, 2018). Dalam tata kelola dan proses pengembangan TI, pengendalian kualitas harus dilakukan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan organisasi (Deswandi and Hudaya, 2020). Masalah keamanan merupakan salah satu aspek penting dari sebuah sistem informasi. Pentingnya nilai sebuah informasi menyebabkan informasi seringkali ingin diakses oleh orang-orang tertentu secara ilegal. Hal ini dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan misalnya kerugian apabila sistem informasi tidak bekerja selama kurun waktu tertentu, kerugian apabila ada kesalahan data atau informasi dan kehilangan data (Hermansyah, 2018). Audit Teknologi informasi salah satu dari bentuk audit operasional sebagai bentuk pengendalian intern untuk meningkatkan tata kelola TI terhadap manajemen sumber daya informasi, yaitu efektivitas, efisiensi, dan ekonomis tidaknya unit fungsional sistem informasi pada suatu organisasi (Andry, 2016). Dalam pelaksanaannya, jenis audit ini berkembang dalam beberapa variannya: Pemeriksaan operasional (operational audit) terhadap pengelolaan sistem informasinya, atau lebih tepatnya/tegasnya terhadap tata kelola teknologi informasi (IT governance), General information review, audit terhadap sistem informasi secara umum pada suatu organisasi tertentu, Audit terhadap aplikasi tertentu yang sedang dikembangkan (*quality assurance* pada tahap *system development*) (Ramdan, 2020). Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Ogan Komering Ilir telah memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan operasional, baik dalam melayani masyarakat maupun dalam optimalisasi kinerja sehari-hari. Pemanfaatan TIK tersebut dinilai sangat membantu pegawai DPMPTSP saat ini, namun hal tersebut harus tetap dapat terukur dan sejalan dengan ketercapaian visi dan misi DPMPTSP.

1.1 Tujuan PKM

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Audit Internal Sistem Informasi Manajemen Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) ini bertujuan memberikan pemahaman tentang pengendalian internal terhadap risiko-risiko umum teknologi dalam hal ini Sistem Informasi Manajemen yang digunakan di DPMPTSP. Kegiatan ini juga bertujuan membantu instansi terkait dalam meningkatkan pengendalian internal terhadap penggunaan teknologi sebagai bentuk peningkatan mutu internal.

1.2 Manfaat PKM

Dari uraian pada latar belakang, maka diperoleh manfaat secara khusus untuk membantu memberikan hasil evaluasi efektifitas pengendalian internal terkait teknologi berupa rekomendasi sebagai tindak lanjut dan perbaikan hasil temuan terkait teknologi dan Sistem Informasi Manajemen yang digunakan di DPMPTSP Kabupaten OKI.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Proses kegiatan dilaksanakan selama 3 Hari pada tanggal 10, 11, dan 12 Agustus 2020, meliputi: penyampaian materi dan pelatihan pendampingan Audit Internal Sistem Informasi Manajemen pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) melalui observasi lapangan dan wawancara mendalam kepada unsur pimpinan, pegawai dan staf DPMPTSP kab OKI menggunakan instrumen dan standar ISO 9001: 2015 untuk audit sistem informasi dengan pertimbangan bahwa standar ini sangat fleksibel dikembangkan tergantung pada kebutuhan dari organisasinya, dengan adanya audit sistem informasi pada DPMPTSP diharapkan dapat mengukur efektifitas penggunaan sistem informasi pada DPMPTSP dalam memberikan pelayanannya kepada masyarakat, yang sesuai dengan kebutuhan informasinya serta dapat sejalan dengan tujuan organisasi dengan tetap mengutamakan kualitas. ISO - the International Standards Organization merupakan lembaga independen yang mengeluarkan standar operasional prosedur (SOP) terhadap kualitas suatu layanan 10 control clause tersebut, yaitu: Security Policy, System Access Control, Communication & Operations Management, System Development and Maintenance, Physical

and Environmental Security, Compliance, Personnel Security, Security Organization (Information Security), Asset Classification and Control dan Business Continuity Management (BCM) (Hermansyah, 2018) [2].

Revisi standar ISO 9001: 2015 telah memperkenalkan perbedaan yang signifikan dibandingkan edisi 2008, yang dapat diringkas dalam 9 poin:

- Penerapan High-Level Structure (HLS), sebuah struktur yang sama dengan standar ISO yang terkait dengan sistem manajemen dan didefinisikan dalam Lampiran SL dari ISO Directive
- Persyaratan eksplisit yang membutuhkan adopsi Pemikiran Berbasis Risiko untuk mendukung dan meningkatkan pemahaman dan penerapan pendekatan proses.
- Persyaratan yang kurang preskriptif.
- Fleksibilitas yang lebih besar dalam kaitannya dengan dokumentasi.
- Penerapan yang lebih baik pada layanan.
- Persyaratan untuk menentukan batas-batas Sistem Manajemen Mutu.
- Peningkatan penekanan pada konteks organisasi.
- Persyaratan kepemimpinan yang meningkat.
- Peningkatan penekanan pada pencapaian hasil proses untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dilakukan melalui evaluasi penerapan SOP yang dilakukan melalui wawancara kepada staf dan pegawai DPMPTSP Kab OKI dengan menanyakan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan audit sistem informasi, mulai dari lokasi sistem informasi, hak akses dari pengguna sistem informasi perpustakaan, keamanan dari sistem informasi yang digunakan, kemudahan dalam penggunaan sistem informasi. Selain itu dilakukan observasi untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi dari sistem informasi yang digunakan pada DPMPTSP Kab OKI. Metode pengumpulan data Interview dilakukan dengan wawancara dengan pengguna sistem informasi yang sesuai dengan bidang pelayanannya, lalu selanjutnya melakukan reviu tentang peraturan dan kebijakan tentang penggunaan sistem informasi.

2.1. Waktu Kegiatan

Persiapan yang baik akan memudahkan dalam pelaksanaan Pendampingan Audit Internal Sistem Informasi Manajemen pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) serta menghindari permasalahan yang akan mungkin terjadi.

Materi yang dipilih untuk disajikan adalah:

- a. Pengendalian Internal
- b. Bentuk pengendalian teknologi
- c. Audit Teknologi Informasi

Komponen peralatan dan perlengkapan untuk digunakan dalam Pendampingan Audit Internal Sistem Informasi Manajemen Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) sebagai berikut:

- a. Komputer standar dengan sistem operasi windows
- b. Kelengkapan lain seperti mouse, keyboard, printer dan projector.

2.2. Peserta

Peserta Pendampingan Audit Internal Sistem Informasi Manajemen Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) diikuti oleh seluruh pegawai Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, diperoleh bahwa telah terdapat SOP dan Struktur organisasi yang jelas dengan tupoksi yang secara rinci telah menggambarkan tugas dan tanggung jawab pegawai DPMPTSP. Hal tersebut menunjukkan adanya bentuk pengendalian internal

manajemen yang jelas sehingga beban kerja dan tanggung jawab tidak dilakukan secara terpusat pada satu orang. Adanya penambahan infrastruktur juga mendukung kegiatan pelayanan publik, seperti ruang tunggu yang ramah terhadap anak-anak, lansia dan kaum *difabel*.

Hal ini menunjukkan adanya komitmen yang kuat dalam menjaga mutu layanan. Penggunaan teknologi dalam mendukung layanan telah dilakukan dengan baik, kesadaran untuk menjaga informasi pribadi seperti password dan pin telah berjalan dengan baik. Pergantian pin dan password dilakukan berkala. Pemisahan dokumen berdasarkan tingkat kerahasiaan juga telah dilakukan seperti dokumen pelaku usaha yang melakukan kegiatan administrasi pada komputer umum telah dijaga kerahasiaannya melalui penggunaan *password file*.

Dari kegiatan yang telah dilakukan selama tiga hari, didapat bahwa pegawai DPMPTSP telah memahami pentingnya pengendalian internal manajemen dan bentuk pengendalian internal teknologi melalui pendampingan audit internal teknologi yang sebelumnya belum dilakukan evaluasi secara rinci terhadap penggunaan teknologi dan sistem informasi manajemen pada DPMPTSP Kab. OKI.

Dari kegiatan ini juga didapat bahwa adanya keinginan yang kuat dari seluruh pegawai untuk selalu meningkatkan layanan melalui peningkatan mutu internal dengan selalu menerapkan segala bentuk pengendalian internal secara umum maupun secara khusus pada bidang Teknologi Informasi yang saat ini memang telah menjadi aspek penting dalam layanan DPMPTSP Kab. OKI.

Beberapa rekomendasi terkait pengembangan dan pemeliharaan TIK pada DPMPTSP Kab. OKI disusun sebagai sebuah regulasi dan kebijakan DPMPTSP yang harus dipatuhi dan dijalankan oleh seluruh pegawai DPMPTSP Kab. OKI, hal tersebut juga menjadi tagihan dalam evaluasi pengendalian intern selanjutnya sebagai bentuk implementasi program perbaikan berkelanjutan pada DPMPTSP Kab. OKI. Kegiatan pendampingan pengendalian intern melalui audit sistem informasi manajemen dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyerahan hasil audit sistem informasi manajemen pada DPMPTSP Kab. OKI

Pada Gambar 1 penyerahan hasil temuan audit dan rekomendasi diserahkan dan disepakati oleh seluruh peserta kegiatan yang diwakili oleh Kepala DPMPTSP Kab. OKI. Hasil kegiatan ini masih perlu

diimplementasikan dan dipelihara secara berkala sehingga dapat terus menunjang pengendalian internal sebagai bentuk komitmen dalam menjaga mutu layanan kepada publik.

4. KESIMPULAN

Laporan kegiatan pengabdian pada Masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan dapat memberikan pemahaman dalam pengendalian internal, risiko teknologi
2. Kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya keamanan data dan informasi dalam penerpaan teknologi dan penggunaan sistem informasi manajemen di DPMPTSP Kab. OKI.
3. Kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan dalam mengelola sistem informasi manajemen berdasarkan risiko-risiko TI.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada seluruh pegawai Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), dan Universitas Indo Global Mandiri yang mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andiansyah (2019) 'Pelaksanaan Sistem Pengendalian Interen Pemerintah Dalam Mewujudkan Akuntabilitas di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kulon Progo'.

Andry, J. F. (2016) 'Audit Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Pada Training Center Di Jakarta Menggunakan Framework Cobit 4.1', *Jurnal Ilmiah FIFO*, 8(1), p. 42. doi: 10.22441/fifo.v8i1.1299.

Deswandi, A. and Hudaya, B. (2020) 'Audit Pengembangan Perangkat Lunak Menggunakan Metode Capability Maturity Model Integration (CMMI) Maturity Level 3', *Jurnal Informatika*, 7(2), pp. 148–155. doi: 10.31294/ji.v7i2.8231.

Hakim, A., Saragih, H. and Suharto, A. (2015) 'Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Framework Cobit 5 Di Kementerian ESDM (Studi Kasus pada Pusat Data dan Teknologi Informasi ESDM)', *Jurnal Sistem Informasi (Journal of Information Systems)*. 2/10 (2014), 108-117 DOI: <http://dx.doi.org/10.21609/jsi.v10i2.393>, 10(Vol 10 No 2 (2014): Jurnal Sistem Informasi (Journal of Information System)), pp. 1–10.

Herlambang, P. and Suharso, W. (2018) 'Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework COBIT 4.1 Domain Acquire and Implementasi (AI) (Studi Kasus: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang)', *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, 4(2), pp. 2–5. doi: 10.26905/jtmi.v4i2.2205.

Hermansyah, E. N. (2018) 'Audit Sistem Informasi Berdasarkan ISO 9001:2015 di Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga', *SAINTEK: Jurnal ilmiah Sains dan Teknologi Industri*, 2(1), p. 10. doi: 10.32524/saintek.v2i1.303.

Pananrangi, A. R. and Bahri, S. (2020) 'Pelayanan Publik Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Bulukumba Pelayanan publik aparatur pemerintah di pelayanan masyarakat telah lama menjadi sorotan . media massa atau yang lainnya sehingga menimbulkan citra yang kur', 9(2), pp. 89–101.

Ramdan, A. (2020) 'Audit Sistem Informasi E-Government Menggunakan Framework Bandung Barat) Audit Of E-Government Information System Using The Cobit 4 . 1 Framework (Case Study In The West Bandung District Government)', 1(1), pp. 200–210.

Ultari, W. (2019) *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Pajak Reklame Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Medan*. Available at: <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/6981>.